

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian memakai pendekatan kualitatif, tata cara riset kualitatif merupakan tata cara riset yang berdasarkan pada filsafat post positivisme, dipakai buat mempelajari pada keadaan obyek yang alamiah, (yang sebutannya musuhnya merupakan eksperimen) dimana periset merupakan selaku instrumen kunci, analisis informasi bertabiat induktif ataupun kualitatif, serta hasil riset kualitatif lebih memperdalam arti dari pada generalisasi. Tata cara kualitatif merupakan pengumpulan informasi pada sesuatu latar alamiah dengan iktikad menafsirkan fenomena yang terjalin diketahui periset merupakan selaku instrument kunci, untuk pemilihan sampel ilustrasi sumber informasi dicoba secara purposive serta snowbaal, tehnik pengumpulan informasi dengan trianggulasi( gabungan), analisis informasi bertabiat induktif/ kualitatif, serta hasil riset kualitatif lebih menekankan arti dari generalisasi<sup>50</sup>

Kualitatif ini diterapkan sesuai alur kegunaan dalam mengartikan sebuah fenomena kejadian masa lampau memakai intisari menyangkutkan

---

<sup>50</sup>Albi Anggito and Johan Setiawan, *Meodologi Penelitian Kualitatif* (jawa barat: jejak Publisher, 2018), 8.

deretan macam metode teknik tersedia. Kualitatif dipakai untuk keperluan sebuah penelitian di pahami untuk memberi pandangan bagaimana memilih kualitas yang bagus serta berkaitan dengan penerapannya aplikasi Ayo Kasir hal terkait kas masuk dan kas keluar, sampai akhir laporan yang tercipta khususnya pada saat wabah pandemi seperti ini di Toko Ar-Rahman Karangrejo Tulungagung.

## 2. Jenis Penelitian

Macam penelitian untuk hal ini merupakan deskriptif ialah awal tata cara untuk mempelajari status golongan kehidupan (manusia), sesuatu poin, sesuatu keadaan, hal cara untuk berfikir, ataupun juga kejadian saat waktu saat ini. Harapan untuk penelitian deskriptif merupakan menciptakan deskripsi, cerminan atau gambaran pandangan untuk riset kali ini, berfokus di mana suatu hal riset berbentuk pemanfaatan pemakai aplikasi Ayo Kasir selaku bentuk kenaikan mutu dalam hal pencatatan usaha khususnya terhadap kas masuk dan kas keluar dari yang simple manual ke yang lengkap lebih maju.

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini berfokus lingkup Toserba AR-Rahman Karangrejo Tulungagung. Alasan memilih objek ini karena banyak sekali toserba yang ada tetapi untuk yang melakukan pencatatan secara modern hanya di toko ini. Terlebih lagi tempat penelitian juga di rasa cukup strategis mudah di jangkau yang di mana letaknya

berada di jalan raya Jeli ds Temon Kec. Karangrejo Tulungagung, serta di masa pandemic seperti ini di toko ini juga masih ada terdapat social finance terdapat beberapa pelaku usaha kecil yang berjualan di halaman toko membuat peneliti tertarik untuk peneliti di tempat ini. Adapun waktu penelitian ini dimulai pada bulan awal September 2021.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kedatangan periset diperlukan buat merancang, melakukan himpunan data informasi, mengamati, dan menafsir informasi serta pada kesimpulannya periset pula akan bertindak sebagai inti pelopor buat sebuah akhir hasil dari penelitiannya. Periset melakukan hal pemantauan amati, ialah pemantauan dengan terbuka serta pengamatan dengan tertutup. Arti dari terbuka ataupun tertutup merupakan bersumber pada pengamat serta latar riset, buat lebih menguasai latar balik penelitian.

Kedudukan inti dari penelitian yang di lakukan ini merupakan selaku observer pengeruk data dan peneliti. Selaku observer ialah menghadiri posisi terletak di Toko Ar-Rahman Karangrejo Tulungagung lalu melakukan pemantauan keberlangsungan kegiatan operasioan dari kinerja usahanya melalui memfotokan dokumentasi melalui smartphone periset, yang awalnya beres dalam hal perijinan Pemilik toko tempat dilakukan riset ini. Peneliti pula selaku pengeruk data ialah peneliti mencoba menemukan informasi bermanfaat buat bermacam-macam gabungan dokumen. Disini periset akan menanyakan wawancara pelakon pemilik Toko serta salah satu dari beberapa karyawan toko supaya informasi yang diperoleh bisa tergali dengan lengkap

bersumber pada transkrip wawancara yang tadinya telah terbuat. Tidak hanya itu peneliti pula selaku peneliti ialah peneliti mencari data yang bisa digunakan untuk mengelola informasi yang akan berguna bagi akhir dari laporan penelitian ini

Hal untuk gambaran pberjalanya bisa di jabarkan kayak seperti di bawah ini.

1. Peneliti bertanya pada pemilik toko untuk meminta izin untuk melakukan penelitian di tempat ini, setelah di berikat izin lalu memberikan surat izin sebagai bentuk persyaratanya. Penelitian di lakukan secara formal yang di tandai dengan penyerahan pemberian surat izin penelitian berasal kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kepada pemilik toko langsung. Pihak toko memilikihak untuk sebuah akhir keputusan yang di berikan atas tindakan dari hal riset yang di lakukan ini.
2. Peneliti menjalankan hal kinerja penelitian di Toko Ar-Rahman Karangrejo Tulungung dengan melihat proses usahanya serta pencatatan khususnya terhadap transaksi yang terjadi serta hasil untuk laporan Keuangan yang memadai di saat pandemic covid-19 serta kegiatan finace yang mendukung usaha kecil peneliti juga akan sedikit melakukan penelitian terhadapnya.
3. Hasil penelitian yang sudah selesai diserahkan kepada Pemilik Toko Ar-Rahman Karangrejo Tulungagung, di gunakan cadangan tambahan data yang mana sudah berlalunya penelitian di tempat ini.

#### **D. Data dan Sumber**

Data Informasi bisa di artikan juga sebagaii semua fakta atau suatu nomberik

bisa digunakan untuk formulasi pembuat suatu akan hal informasi. Data yang bersumber dari subeuh proses riset tanya jawab langsung bersama orang lembaga yang memiliki hubungan berlangsungnya usaha di Toko dalam proses transaksi pencatatan keuangan pada saat covid-19 pada saat penelitian di lakukan. Data juga sebagai bahan-bahan berupa masih mentah dikumpulkan ole peneliti dan akan masak sesuai untuk meciptakan data inpormansi juga pernyataan bagus akan hal kualitatif maupun kuantitatif merujuk ke fakta. Sumber artkan juga pelaku yang informasi tersebut di peroleh. Jadi bisa di mengerti ternyata sumber informasi (data) ialah pertama berasal dari informasi yang di temukan peroleh peneliti dari macam macam cara, seperti teknik opervasi, innterpiuw, atau dokumentasi<sup>51</sup>

Pusat informasi (data) bisa di jabarkan memecah tiga bagan dengan singkatan tiga P ialah: person, place, serta paper. Person merupakan sumber informasi dapat membagikan informasi berbentuk suara lewat tanya jawab mewancarai atau dengan cara mendengarkan lalu menulisnya. Place ialah sumber informasi menggambarkan upaya dari gambaran pihak informan atu tempat informasi. Place merupakan bisa di pandangan sebagai tempat mencari data informan saat melakukan penelitian, place terbagi menjadi dua yaitu diam contohnya di sudut ruangan, atau place gerak seperti sinetrol, tv, atau rekaman vidio yang mendukung. Serta pemilihan place juga harus bersifat intern terhadap suatu informasi yang akan di gali, untuk memaksimalkan hasilnya.

---

<sup>51</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Ed. Rev. V. (jakarta: Rineka Cipta 2011, 2010).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam hal cara mekanik pengumpulan data apabila peneliti belum sepenuhnya mengertikan cara (teknik) menampung sebuah data dengan itu didapatkan beberapa hal yang akan terjadi hal mungkin tidak tercapainya standar yang sudah patenkan. Penyajian mendampatkan suatu pusat informasi bisa di peroleh di temukan mulai dari sumber alami data primer atau dengan tanya jawab secara intern dengan pihak informan di tambah dengan mekanik observasi dan temuan dokumentasi yang berharga. Beberapa cara yang di gunakan untuk melakukan penelitian ini untuk proses mengumpulkan data bisa di nyatakan sebagai bawah ini:

1. Dokumentasi di peroleh menyatukan sumber data dengan media paper book, ebook, jurnal, atau website berkaitan bersama riset kepada catatan yang memiliki hubungan terkait pendukung untuk pembuatan penelitian skripsi ini.
2. Wawancara atau interview disa di artikan sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal semacal hal percakapan dengan maksud mencari menemukan data. Wawancara ini bermaksud saling bertukar pendapat pandangan dari informan dengan tpoic pembahasan yang sudah terencana untuk menemukan suatu data yang bisa di gunakan untuk menyusun penelitian ini.
3. Observarsri ialah kegiatan mengacu pada sesuatu cara ataupun iktikad memahami serta setelah itu menguasai dari fenomena yang sudah dikenal tadinya. Ataupun metode pengumpulan informasi, dengan cara yang peneliti terapkan yaitu melakukan pengelihatn mengatai secara realitime

menengacu pada hal-hal ataupun kejadian sudah terjalin. Observasi pula bisa dimaksud pengamatan yang meliputi aktivitas pemuatan atensi terhadap sesuatu obyek menggunakan segala perlengkapan indra. Dalam riset ini periset memakai observasi partisipasi, ialah tata cara pengumpulan informasi yang digunakan untuk menghimpun informasi riset lewat pengamatan serta penginderaan dimana periset ikut serta keseharian informan.

#### **F. Teknis Analisa Data**

Data hasil yang di peroleh observasi, wawancara, serta dokumentasi setelah itu masukan dalam diolah serta tata susun jadi suatu rangkaian kata-kata uraian yang lebih gampang buat dimengerti yang dicoba dengan pendekatan kualitatif. Data yang sudah ada di dapatkan terkumpul kemudian di golongan berdasarkan jenis data, kemudian selanjutnya diberi tafsiran dan diber suatu penjelasan yang mana digunakan oleh peniliti untuk mengambil sebuah penarikan akan kesimpulan dari penelitian yang telah di lakukan.

Adapun cara teknik untuk di gunakan dalam menganalisis adalah sebagai berikut

1. Data Reduction (Reduksi Informasi) merupakan memfokuskan informasi pada hal yang berarti serta membuat jenis bersumber pada berbagai ataupun jenisnya serta membuat informasi yang tidak dibutuhkan. Sehingga, dapat membagikan cerminan yang jelas serta

memudahkan periset dalam melaksanakan penelitian. Aktifitas dalam analisis informasi dicoba dengan interaktif serta berlangsung dengan selalu hingga selesai sehingga informasinya jenuh dengan kegiatan sepanjang analisis. Pada riset ini, peneliti melaksanakan reduksi informasi dari informasi yang diperoleh dari Toko Ar-Rahman Karangrejo Tulungagung, ialah dengan memilah hal-hal pokok sesuai dengan fokus riset.

2. Informasi Display (Penyajian Informasi) ialah dengan melaksanakan penyajian dengan memisahkan pola yang berbeda cocok tipe serta macam-macamnya sehingga strukturnya gampang dimengerti. Pada riset ini, Peneliti melaksanakan display berbentuk penyajian informasi yang diperoleh dari Toko Ar-Rahman Karangrejo Tulungagung, sehingga memudahkan peneliti buat menemukan data yang pas.
3. Conclusion dan Verification semacam memperoleh ketetapan simpulan dengan bertabiat sedangkan serta dapat berganti andaikan tidak bisa di cari sesuatu buktibukti. Pada riset ini, periset hendak melaksanakan Conclusion dari seluruh informasi dan yang hendak memungut keputusan untuk kesamaan informasi dengan transkrip tanya jawab (wancaara) yang digunakan periset.

Jadi bisa dimengerti kalau 3 langkah untuk menganalisis data yang didapat di tempat riset ialah dicoba kombinasi datadata maupun menyimpulkan data sudah diperoleh, setelah itu ditruskan bersama penyajian informasi sudah

disahajakan ke bentuk deskripsi gampang dimngerti, sehabis itu di dapat ketetapan(simpulan) buat mendapatkan hasil datanya. Supaya informasi yang disimpulkan sesuai akan hal yang di inginkan dari pemeliti sampai wajib dicoba verifikasi data senantiasa selama riset masih berjalan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Kevalid an untuk riset kualitatif masih sedikit yang mempercayainya sebab (a) subjektivitas riset mempengaruhi lebih banyak untuk penelitian kualitatif,(b) instrumen riset memiliki berlimpah kekurangan, paling utama apabila melaksanakan pengumpulan informasi tanya jawab wawancara dengan keadaan umum serta minus kendali, serta (c) sumber informasi kualitatif tuna bisa diyakini membuat nilai pengaruhi hasil akurasi riset masih di standar tidak memuaskan. Buat mecari dari permasalahan yang mungkin timbul ini, hingga diperlukan sebagian metode menentukan keabsahan informasi data. Menurut Zaeanal Arifin hal yang di gunakan dalam melakukan keabsahan data yaitu memakai beberapa ciri kritia, yaitu: (Kredibilitas, keteralihan, (c) keteriikkatan serta keapstiann).<sup>52</sup>

1. Memperpanjang Pengamatan: Peneliti sebisa mungkin untuk datang mendatangi tempat utilitas melakukan observasio dan tanya jawab informasi agar mendapatka informasi(data) valid semenjak subjek. Akurasi frekuensi kekerapan ini teruk memberi pengaruh ketepatan data. Peneliti secepatnya ketempat kejadian perkara tempat lemabaga jika mearasa

---

<sup>52</sup>Zaenal Arifi, *Model Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

informasi yang di gunakan untuk mengolah masih belum cukup. Peneliti juga akan tanya jawab lagi bersama informan yang berkaitan yang dulu, juga mencari responden baru dari beberapa banyak pegawai yang ada untuk menemukan informasi (data) bersifat variatif beragam.

2. Triangulasi: ialah metode pengecekan keabsahan informasi data untuk menggunakan suatu diluar data buat mengeumpamakan informasi atau data yang tersedia. Periset melaksanakan verifikasi kepada data telah dimiliki dari tempat kejadian riset di lakukan bersama teori bersama profesioanl ahli pakar, setelah itu informasi tercantum dikaji semenjak sumber serta metod yang di gunakan. Triangulasi di pakai yakni trianggulasi sumber informasi. Dipakai buat mengetes kredibilitas data buat dicoba memakai metode memverifikasi informasi di miliki sebagian sumber. Informasi (data) dyang di peroleh di kirakira jumlah sumber selanjunya dikategorikan, dijabarkan yang tampaknya wawasan pandang dilihat mirip, yang tampaknya wawasan pandang dilihat tidak sama serta yang paling mempunyai pandangan mendekati keakuratan dari informasi telah di miliki. Selesai memiliki akhiran simpulan untuk tahap lanjut membuat kesanggupan sepakat semuanya pada khusus sumber informan yang bersangkutan.

untuk melakukan penelitian, trianggulasi sumber data diterpakan memakai teknik membuat perbandingan bercelah data didapat hasil tanya jawab menggali informasi pemilik toko bersama karyawan lain.

3. Memperpanjang Keikutsertanaan: peneliti sudah dulu dan juga sering berbelanja di tempat lembaga penelitian ini. Lalu meminta ijin serta

memberikan surat permintaan izin untuk memproses riset yang lebih jauh di Toko Ar-Rahman Karangrejo Tulungagung. Dengan upaya ini diharapkan suatu respon positif. Setakat semasa melakukan riset dijalankn, akan selaras lancar baik yang mana selesai sudah di rancang dan di rencanakan stard muali sampai selesai. Kelibatan periset masih kurang dalam tempo masa yang sedikit dengan berbgai timbangan salah satunya masih tersebarnya virus covid-19, dengan demikian peneliti membutuhkan penambahan kesiringan untuk beberlanja kebutuhan di lembaga ini untuk bisa mengetahui perubahan dan lingkup penelitian yang akan di lakukan.